

PENGARUH KOMITE AUDIT, INTERNAL AUDIT DAN EKSTERNAL AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024)

Priska Raga¹, Mumun Maemunah², Fista Apriani Sujaya³

ak19.priskaraga@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mumun.maemunah@ubpkarawang.ac.id²,
fista.aprianisujaya@ubpkarawang.ac.id³

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Tujuan – Studi ini dilaksanakan guna menelaah implikasi dari komite audit, audit internal, serta audit eksternal terhadap praktik manajemen laba yang diprosikan melalui discretionary accruals. Adapun objek penelitian difokuskan pada emiten sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2021 hingga 2024. Desain/Metode/Pendekatan – Riset ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan mengandalkan sumber data sekunder. Melalui penerapan teknik purposive sampling, terhimpun sebanyak 43 sampel yang dijadikan objek amatan. Metode regresi linier digunakan sebagai instrumen analisis utama yang didahului oleh serangkaian uji prasyarat asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas. Selanjutnya, pembuktian hipotesis direalisasikan berbantuan perangkat lunak SPSS dengan mengacu pada parameter koefisien determinasi (R^2) dan uji t parsial. Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dan internal audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan eksternal audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Originalitas/Nilai – Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, audit internal, serta audit eksternal pada manajemen laba. Studi ini berbeda dapat dilihat dari penambahan variable internal audit, dan sektor yang digunakan yaitu sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Komite Audit, Internal Audit, Eksternal Audit, Manajemen Laba.

ABSTRACT

Purpose – This study aims to analyze the effect of the audit committee, internal audit, and external audit on earnings management, measured through discretionary accruals, in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. Design/methodology/approach – This study uses a quantitative approach utilizing secondary data. The sampling method used in this study is purposive sampling, resulting in 43 samples included in the analysis. Data were analyzed using linear regression analysis, accompanied by a series of classical assumption tests, including normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests. Hypothesis testing was conducted through the coefficient of determination (R^2) analysis and t-test, with the assistance of SPSS software. Findings – The results indicate that the audit committee and internal audit have no significant effect on earnings management, while the external audit has a negative effect on earnings management. Originality/value – This approach aims to analyze the influence of audit committees, internal audit, and external audit on earnings management. This study differs by the addition of internal audit variables and the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Audit Committee, Internal Audit, External Audit, Earnings Management.

PENDAHULUAN

Secara umum, perusahaan saat ini memakai kerangka good corporate governance yang memungkinkan mereka menjalankan operasi secara efisien dan efektif. Berakar dari teori agensi, good corporate governance bisa meyakinkan investor bahwasanya investasi mereka akan dipergunakan dengan baik (Nurhidayah, 2020). Sementara basis akrual dipakai untuk menyiapkan laporan keuangan, manajemen laba yakni praktik dilakukan individu ataupun organisasi guna mencapai tujuan tertentu, yang tujuan utamanya yakni mengendalikan biaya dan pendapatan sedemikian rupa sehingga organisasi menghasilkan laba operasi bersih

(Sinurat & Sudjiman, 2023). Sebagai proksi untuk manajemen laba, Discretionary Accrual (DA) menunjukkan bahwasanya manajer bisa mencampuri proses pelaporan keuangan dengan memutuskan seberapa besar bobot yang akan diberi pada komponen akrual tertentu (Ridlo & Kurnia, 2021).

Maksimalisasi laba yakni tujuan manajemen laba, yang mengutamakan keuntungan jangka pendek mengorbankan profitabilitas jangka panjang. Tujuan manajemen laba yakni membuat investor percaya bahwasanya kinerja perusahaan lebih baik daripada yang sebenarnya, sehingga mereka akan menginvestasikan lebih banyak uang ke dalam perusahaan. Manajer bisa mempertahankan posisi mereka dengan bekerja pada tingkat optimal sambil berupaya meningkatkan nilai perusahaan (Yanti, 2022).

Komite audit dibentuk dewan komisaris guna melaksanakan tugasnya (Tambunan, 2021). Agar bisa memberi opini yang objektif dan berwawasan luas kepada dewan komisaris perusahaan, para anggotanya harus mandiri dan berpengalaman pada bidang akuntansi, keuangan, dan tata kelola perusahaan. Komite audit bertanggung jawab dalam mengelola laba perusahaan (Hanafiah et al., 2022). Komite Audit diawasi oleh Dewan Komisaris. Untuk mengawasi pelaporan keuangan dan pengendalian internal serta eksternal, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Beberapa subkomite diperlukan agar komite audit efektif. Lebih banyak komite audit dikaitkan dengan pengendalian internal lebih kuat serta manajemen laba lebih rendah, menurut penelitian (Gede Tarsan Subali et al., 2021).

SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mendefinisikan internal audit sebagai pemeriksaan yang tidak memihak terhadap operasi organisasi yang dilakukan oleh auditor internal dengan tujuan membantu manajemen (Arens et al., 2019). Penugasan jaminan yang efektif membutuhkan internal audit untuk menjaga independensi tingkat tinggi dari aktivitas lini. Namun, independensi ini akan terganggu jika perusahaan mempertahankan hubungan dengan karyawan. International Organization for Standardization (ISO) mewajibkan perusahaan untuk melakukan audit internal terhadap sistem, proses, dan aktivitas manajemen mutu mereka untuk memverifikasi kecukupan dan kepatuhannya (Stamatis, 2021).

Auditor eksternal (KAP) di kantor akuntan publik melakukan eksternal audit. Data transaksi akuntansi seperti neraca saldo, buku besar, buku besar pembantu, buku harian, serta dokumen terkait lainnya dibandingkan dalam audit eksternal analitis atas laporan keuangan. Berlandaskan temuan ini, auditor menerapkan kriteria ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAIP). Auditor eksternal yakni seseorang yang tidak berafiliasi dengan perusahaan ataupun industri tertentu dan bebas untuk memihak ataupun bertindak independen dalam upaya memverifikasi data keuangan (Melia W & Meiranto, 2020). Dalam hal mengungkap strategi manajemen laba, perusahaan yang berkolaborasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four memiliki rekam jejak lebih baik dibanding perusahaan berkolaborasi dengan KAP non-Big Four. Hal ini sebab laporan keuangan perusahaan mitra mereka umumnya diyakini telah diaudit oleh auditor KAP Big Four, yang dianggap punya kualitas lebih tinggi dalam mengenali, menginterpretasikan, dan melaporkan hasil audit mereka (Christiani & Nugrahanti, 2024).

Manajemen laba merupakan salah satu fenomena yang sering muncul dalam pelaporan keuangan perusahaan, termasuk pada sektor perbankan. Dalam industri perbankan, fenomena manajemen laba menjadi isu yang krusial karena sektor ini sangat diatur dan berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Bank menghadapi tekanan dari berbagai pihak, seperti regulator, investor, dan masyarakat, untuk menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Oleh karena itu, manajemen terkadang melakukan praktik manajemen laba agar laporan keuangan terlihat lebih baik dari kondisi sebenarnya (Lubis et al., 2022).

Salah satu bentuk praktik manajemen laba yang umum terjadi di sektor perbankan adalah melalui pengaturan cadangan kerugian pinjaman (Loan Loss Provision). Manajemen

dapat meningkatkan cadangan ketika laba tinggi untuk menekan laba yang dilaporkan (income smoothing), atau sebaliknya menurunkannya ketika laba rendah untuk memperbaiki kinerja laba. Selain itu, praktik lain seperti pengakuan pendapatan bunga yang belum pasti, penundaan pencatatan beban operasional, serta reklasifikasi aset dan kewajiban juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengatur laba (Anggraeni & Putra, 2022).

Dalam sebuah artikel jurnal disebut bahwa Bank Bukopin di Indonesia pernah melakukan revisi laporan keuangan untuk tahun 2015-2017 sebagai akibat manipulasi akrual/laba (Alif Alafiyah et al., 2024). Beberapa bank Indonesia mencatat penurunan laba bersih yang signifikan akibat peningkatan provisi atau beban pencadangan; misalnya Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS) laba bersih anjlok ~75 % di semester I-2025 karena peningkatan beban pencadangan. Laporan keuangan beberapa bank menunjukkan perubahan signifikan dalam komponen akuntansi seperti pencadangan kerugian (CKPN) yang dapat membuka ruang untuk praktik akrual diskresioner (yang merupakan salah satu metode manajemen laba) — misalnya pada Bank Rakyat Indonesia (BBRI) yang menyebut bahwa tahun sebelumnya terdapat reverse CKPN Rp4 triliun (Maulidah & Santoso, 2020).

Fenomena ini dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya kualitas laporan keuangan, kekurangnya kepercayaan investor dan masyarakat, serta potensi pelanggaran terhadap prinsip good corporate governance. Oleh karena itu, keberadaan mekanisme pengawasan seperti komite audit, internal audit, dan eksternal audit menjadi sangat penting dalam menekan praktik manajemen laba di sektor perbankan. Dengan demikian, memahami fenomena manajemen laba pada perusahaan perbankan menjadi hal yang penting, mengingat dampaknya tidak hanya terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan, tetapi juga terhadap stabilitas ekonomi secara keseluruhan (Luhgatno, 2020).

Adanya skandal atau kasus nyata manipulasi laporan keuangan yang terungkap di public memberikan bukti empiris yang kuat bahwa manajemen laba adalah isu nyata dan relevan. Ketidaksesuaian laba akuntansi dan realitas ekonomi serta reaksi pasar modal, adanya volatilitas harga saham atau reaksi investor yang tidak terduga setelah pengumuman laba. Perilaku investor terhadap manajemen laba merupakan salah satu fenomena menarik untuk diteliti karena keputusan investasi didasarkan pada informasi laba. Fenomena eksternal atau internal yang memicu manajemen laba, seperti tekanan untuk memenuhi target laba, kondisi kesulitan keuangan, atau adanya insentif bonus bagi manajemen, yang mendorong manajer untuk menampilkan kinerja laba yang diinginkan. Fenomena-fenomena ini menunjukkan bahwa manajemen laba adalah isu yang kompleks, memiliki konsekuensi nyata bagi perusahaan dan pasar (Munira & Busra, 2024).

Teori keagenan menjelaskan kegunaan konflik antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) sebagai pendorong manajemen laba; manajer menggunakan asimetri informasi untuk memanipulasi laba demi kepentingan pribadi (bonus, karir, dll.), sementara pemilik ingin laba riil, sehingga teori ini membantu memahami motivasi, mekanisme (akrual, sinyal), dan akibat (laba tidak kredibel) dari praktik manajemen laba dalam konteks tata kelola perusahaan. Dengan demikian, teori keagenan adalah landasan konseptual untuk memahami mengapa, bagaimana, dan untuk tujuan apa manajemen laba terjadi dalam perusahaan serta pengaruh audit terhadap hal tersebut (Heniwati & Essen, 2020).

Disparitas hasil empiris terlihat pada studi terdahulu mengenai determinasi mekanisme pengawasan terhadap praktik manajemen laba (Ardyanti, 2023) menyimpulkan bahwa keberadaan komite audit tidak memiliki implikasi terhadap manajemen laba, sebuah temuan yang bertolak belakang dengan riset (Asyura, 2022) yang mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan. Inkonsistensi serupa ditemukan pada variabel audit internal; Penelitian (Juwita et al., 2020), tidak menemukan adanya dampak audit internal terhadap manajemen laba, kontras dengan simpulan (Anzelya & Kurniawati, 2020) yang menyatakan adanya pengaruh nyata. Lebih lanjut, (Yang et al., 2020) berargumen bahwa audit eksternal yang efektif mampu

memitigasi aktivitas manajemen laba, namun (Wijayanti & Prabowo, 2020) justru menemukan bukti empiris yang minim terkait pengaruh audit eksternal tersebut.

Keragaman konklusi mengenai peran komite audit, audit internal, serta audit eksternal dalam literatur eksisting mengindikasikan perlunya pengujian kembali (re-eksaminasi). Studi ini merujuk pada kerangka penelitian (Windasari et al., 2021), sebagai acuan replikasi. Pada penelitian tersebut, yang mengambil populasi perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia, ditemukan bahwa audit eksternal memiliki dampak signifikan terhadap manajemen laba, sementara komite audit tidak. Sebagai bentuk kebaruan (novelty), penelitian ini membedakan diri dengan mengintegrasikan variabel audit internal serta mengalihkan fokus observasi pada emiten sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai upaya perusahaan dalam mengendalikan manajemen laba, dan seberapa pengaruh komite audit, internal audit dan eksternal audit terhadap inisiatif manajemen dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan sektor perbankan.

RQ 1: Seberapa besar pengaruh komite audit, internal audit dan eksternal audit terhadap manajemen laba.

RQ 2: Bagaimana investor melihat aspek audit dalam mengambil keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif yang berbasis pada pemanfaatan data sekunder. Sumber data diperoleh dari dokumentasi emiten sektor perbankan yang tercatat di BEI sepanjang rentang waktu 2021–2024. Metode ini diterapkan guna menguraikan kausalitas antarvariabel lewat mekanisme pengujian hipotesis. Dalam kerangka penelitian, manajemen laba di tempatkan sebagai variabel terikat (dependent), sementara variabel bebas (independent) terdiri atas komite audit, audit internal (internal audit), serta audit eksternal (external audit). Lingkup populasi observasi mencakup seluruh entitas perbankan di BEI, di mana seleksi sampel dilakukan menggunakan teknik penarikan sampel bertujuan (purposive sampling) dengan merujuk pada parameter berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024	45
2	Perusahaan perbankan tak mencatat laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2024	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan memakai mata uang asing	(0)
	Jumlah sampel	43

Sumber : data diolah peneliti 2025

Menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id), data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan SPSS dengan metode analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier bergandalain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komite Audit	43	4,00	32,00	14,0233	5,66732

Internal Audit	43	4,00	24,00	9,1628	6,10203
Eksternal Audit	43	,00	4,00	2,6977	1,89655
Manajemen Laba	43	,04	2,02	,6220	,52832
Valid N (listwise)	43				

Sumber : data diolah peneliti 2025

Uji statistik deskriptif dengan nilai minimum dan maksimum komite audit berkisar antara 4 hingga 32 ditunjukkan pada Tabel 2. Nilai rata-rata komite audit yakni 14,0233, dan simpangan baku yakni 5,66732. Simpangan baku 6,10203 dan rata-rata 9,1628 mencirikan internal audit, dengan rentang nilai minimum dan maksimum antara 4 dan 24. Dengan simpangan baku 1,89655 dan rata-rata 2,6977, minimum dan maksimum eksternal audit berada di antara 0 dan 4. Manajemen laba nilai minimum dari 0,04 di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, hingga nilai maksimum 2,02 di PT Bank Jago Tbk, dengan rata-rata 0,6220 dan simpangan baku 0,52832.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized d Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90709265
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,075
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah peneliti 2025

Model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal sebab hasil uji normalitas pada data penelitian yakni 0,200, dengan Asymp.Sig.(2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,611	1,098		,557	,581		
Komite Audit	-,331	,364	-,147	-,907	,370	,917	1,091
Internal Audit	-,320	,241	-,209	-1,331	,191	,981	1,019
Eksternal Audit	-,061	,197	-,250	-1,809	,019	,931	1,074

- a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : data diolah peneliti 2025

Tidak terdapat multikolinearitas pada data penelitian ini, sebab nilai VIF < 10 ataupun sama dengan itu, dan nilai toleransi $> 0,10$.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,239 ^a	,057	-,016	,94133	1,936

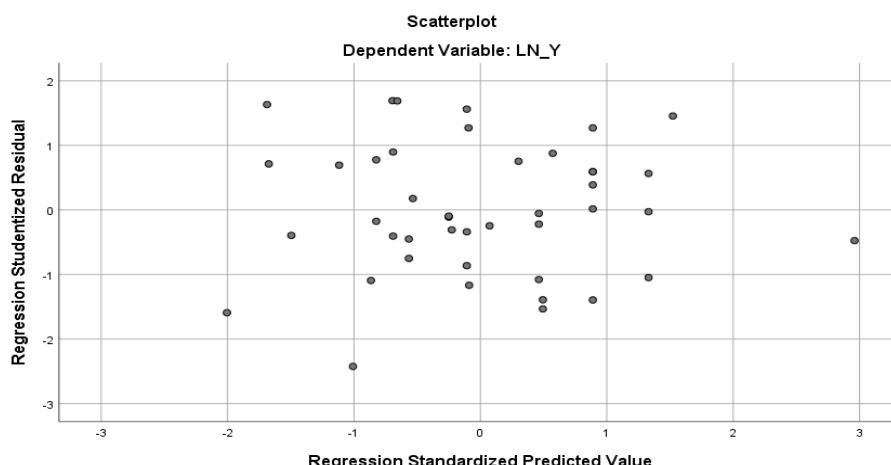
a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Internal Audit, Eksternal Audit

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : data diolah peneliti 2025

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,936 diperoleh dari uji autokorelasi dilakukan pada penelitian ini. Hasil analisis dengan tingkat signifikansi 5% yakni sebagai berikut: Nilai (4-du) yakni 2,337, dengan $dl = 1,366$ dan $du = 1,663$. Data penelitian ini bisa dikatakan bebas autokorelasi sebab hasil uji menunjukkan bahwasanya $du < d < 4-du$ ($1,663 < 1,936 < 2,337$) tidak menunjukkan autokorelasi positif maupun negatif.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah peneliti 2025

Data penelitian ini tidak mendukung hipotesis heteroskedastisitas sebab titik grafik tak menunjukkan pola jelas, seperti meluas di atas serta di bawah 0 ataupun menyempit sebelum meluas lagi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,239 ^a	,057	-,016	,94133	1,936

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Internal Audit, Eksternal Audit

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : data diolah peneliti 2025

Data dalam tabel menunjukkan bahwasanya faktor-faktor lain menyumbang 98,4% varians dalam manajemen laba, sedangkan variabel independen menyumbang 1,6%.

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	,611	1,098	,557	,581
	Komite Audit	-,331	,364	-,147	,370
	Internal Audit	-,320	,241	-,209	-1,331
	Eksternal Audit	-,061	,197	-,250	-1,809

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : data diolah peneliti 2025

Tabel 7 menunjukkan hasil uji parsial, dan setelah menghitung nilai-t setiap variabel, diperoleh nilai t-tabel sebesar 0,1684, yang dicapai pada tingkat signifikansi 0,05 dari $df = n - k = 43 - 3 = 40$. Tak terdapat pengaruh variabel Komite Audit pada Manajemen Laba sebab nilai t-hitung sebanyak $-0,907 < \text{nilai t-tabel sebanyak } 1,684$ dan ambang batas signifikansi sebesar $0,370 > 0,05$. Hasil uji melihat bahwasanya Manajemen Laba tak dipengaruhi oleh Internal Audit, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $-0,1331 < \text{t-tabel } 1,684$ dan tingkat signifikansi $0,191 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Eksternal Audit mempunyai pengaruh negatif terhadap Manajemen Laba, ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar $-1,809 > \text{t tabel } 1,684$ serta tingkat signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Temuan empiris dalam studi ini menegaskan penerimaan hipotesis nol (H_0) dan penolakan hipotesis alternatif (H_1), yang mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit tidak memberikan implikasi signifikan terhadap perilaku manajemen laba. Secara spesifik, tidak ditemukan adanya asosiasi nyata antara intensitas pertemuan komite audit dengan aktivitas manipulasi laba pada entitas perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Meskipun Dewan Komisaris menyandarkan fungsi penelaahan, supervisi, inspeksi, dan audit kepada organ ini, realitas di lapangan menunjukkan anomali. Pembentukan komite audit tampaknya cenderung bersifat simbolis demi memenuhi kepatuhan administratif terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Konsekuensinya, operasionalisasi komite audit menjadi tidak optimal dan kurang berdaya guna dalam membangun mekanisme pengawasan yang mampu memitigasi rekayasa laporan keuangan. Dengan demikian, variabilitas ukuran atau jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan terbukti tidak mampu menjadi instrumen pembatas yang efektif dalam mencegah terjadinya praktik manajemen laba (Manurung & Siagian, 2021).

Menurut teori keagenan, sebagai perpanjangan tangan dewan komisaris, komite audit mengawasi hubungan perusahaan dengan eksternal dan internal auditor serta kualitas pelaporan. Diharapkan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin independen, banyak, dan ahli komite audit, semakin kuat pengawasannya, sehingga praktik manajemen laba akan menurun. Namun, keberhasilan pengawasan komite audit bergantung pada independensi, kompetensi, dan aktivitasnya (Hsu & Liao, 2022). Temuan studi ini menguatkan temuan (Ardyanti, 2023) bahwasanya komite audit tak memengaruhi manajemen laba, tetapi bertentangan dengan temuan (Asyura, 2022) bahwasanya komite audit memengaruhi manajemen laba.

Pengaruh Internal Audit terhadap Manajemen Laba

Temuan ini mendukung H0 bahwasanya audit internal tidak punya dampak parsial pada manajemen laba dan membantah H1. Proses pelaporan keuangan perusahaan bisa dipantau lebih baik dengan bantuan internal audit, yang dibentuk untuk mendukung komite audit. Berperan memperkuat pengendalian internal dan memastikan kepatuhan. Tetapi hasil penelitian menunjukkan manajemen laba tidak terpengaruh oleh internal audit. Auditor internal mungkin telah melewatkannya dalam audit laporan keuangan perusahaan, yang akan menjelaskan situasi tersebut.

Menurut teori keagenan, tujuan internal audit yakni untuk mendukung komite audit dalam memantau proses pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini membantu memastikan bahwasanya semua kepentingan bisnis selaras dengan prosedur yang ditetapkan untuk pengawasan, yang juga disebut sebagai langkah-langkah good corporate governance. Namun, tampaknya inisiatif manajemen laba tidak terpengaruh oleh volume internal audit, ini bisa terjadi jika audit internal tidak efektif, auditor internal mungkin tidak cukup independen atau kurang kompeten untuk mengidentifikasi praktik manajemen laba. Audit internal yang efektif berfungsi sebagai gatekeeper yang memastikan angka laba itu wajar dan pengendalian internal berjalan. Jika perannya hilang, pintu untuk manipulasi akan terbuka lebar (Kyere & Ausloos, 2021).

Penelitian ini sependapat dengan penelitian (Juwita et al., 2020), yang melihat bahwasanya internal audit tidak berdampak pada manajemen laba serta tak sejalan dengan penelitian dilakukan (Anzelya & Kurniawati, 2020) yang menyatakan bahwasanya internal audit berdampak pada manajemen laba.

Pengaruh Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba

Menurut temuan, eksternal audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba sebab H0 ditolak dan H1 disetujui. Laporan keuangan yang telah diserahkan manajemen akan menjalani audit putaran kedua oleh auditor eksternal yang memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan, memberikan jaminan independen kepada pemegang saham, yang mungkin berdampak pada manajemen laba. Auditor akan mencari tahu apakah manajemen melakukan sesuatu yang mencurigakan dengan laporan keuangan, yang akan membuat investor memandang rendah perusahaan. Potensi konflik kepentingan bisa muncul dari para pemangku kepentingan (Agatha, 2024).

Sesuai dengan rekomendasi teori keagenan untuk melakukan pemantauan guna mengurangi asimetri informasi serta konflik kepentingan, audit eksternal berkualitas tinggi berfungsi sebagai alat tata kelola perusahaan (corporate governance) yang sangat baik untuk menghambat taktik manajemen laba, pada akhirnya bermanfaat bagi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan berfungsi sebagai "polisi" eksternal, sehingga menurunkan motivasi dan kesempatan manajer untuk melakukan manajemen laba. (Hsu & Liao, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan (Yang et al., 2020) yang mengatakan bahwasanya eksternal audit menghambat manajemen laba serta audit efektif akan membatasi aktivitas manajemen laba, dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti & Prabowo, 2020) yang menemukan sedikit bukti bahwasanya eksternal audit memengaruhi manajemen laba.

KESIMPULAN

Merujuk pada analisis data dan pembahasan penelitian, ditarik simpulan bahwa variabel komite audit tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap aktivitas manajemen laba. Tingginya intensitas pertemuan yang diselenggarakan oleh organ tersebut terbukti tidak menjadi faktor penentu dalam meminimalisasi probabilitas manipulasi laba korporasi. Temuan serupa juga berlaku pada variabel audit internal yang tidak berimplikasi terhadap

manajemen laba, mengingat adanya kendala kapasitas auditor internal dalam menyingkap skema rekayasa selama proses penelaahan laporan keuangan. Sebaliknya, audit eksternal secara empiris menunjukkan pengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Fenomena ini didasari oleh mekanisme verifikasi ulang oleh pihak eksternal yang mampu mendeteksi distorsi informasi keuangan; risiko penerimaan opini audit yang tidak favorable yang berpotensi mendegradasi reputasi perusahaan dalam perspektif investor menjadi faktor mitigasi yang efektif.

Penggunaan indikator lain ataupun penambahan indikator pada variabel guna mendapat keragaman lebih besar disarankan bagi akademisi di masa mendatang jika tertarik pada isu yang sama. Selain itu, untuk menciptakan situasi yang lebih beragam, peneliti di masa mendatang bisa memasukkan lebih banyak faktor, memakai variabel lain, serta periode berbeda dan terbaru. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan elemen-elemen yang mungkin memengaruhi tindakan manajemen laba. Perusahaan perbankan sebaiknya diberi panduan tentang cara membatasi penyebab-penyebab ini dan insiden tindakan manajemen laba di dalam organisasi. Mengingat dampak negatif yang substansial dari temuan eksternal audit mengurangi aktivitas manajemen laba di perusahaan perbankan yang bekerja sama dengan KAP big four, investor sebaiknya mempertimbangkan untuk menginvestasikan dana mereka di bisnis-bisnis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, C. (2024). Pengaruh Komite Audit , Audit Internal dan Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba. *Global Research on Economy, Business, Communication and Information*, 2020, 1–17.
- Alif Alafiyah, N., Priharta, A., Manajemen, M., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2864–2871. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14764>
- Alzoubi, E. S. S. (2021). Audit Committee, Internal Audit Function and Earnings Management: Evidence from Jordan. *Meditari Accountancy Research*, 27(1), 72–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2017-0160>
- Anggraeni, N., & Putra, R. N. A. (2022). Determinan Discretionary Loan Loss Provisio pada Perbankan Syariah di Indonesia. *SKIEJ (Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal)*, 68–89.
- Anzelya, Y., & Kurniawati. (2020). Pengaruh komite audit, internal audit, dan eksternal audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Insan Akuntan*, 5(1), 99–112.
- Ardyanti, P. D. (2023). Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–16.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2019). *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements*. Pearson.
- Asyura, A. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei. *Universitas Tridinanti Palembang*.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2024). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Dessy, & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Audit Fee, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 263–273. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Fitria Kusumaningtyas Wijayanti, & Tri Jatmiko Wahyu Prabowo. (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gede Tarsan Subali, I., Herry Sugiarto Asana, G., & Vania Clarissa, S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Journal*

- Research of Accounting, 3(1), 93–108.
- Hanafiah, A. N. M. N., Sukarmanto, E., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Manajemen Laba. Bandung Conference Series: Accountancy, 2(1), 66–72. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.698>
- Heniwati, E., & Essen, E. (2020). Which Retail Firm Characteristics Impact On Financial Distress? Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 22(1), 40–46. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.30-36>
- Hsu, Y., & Liao, W. (2022). Agency Theory and Corporate Transparency. International Journal of Finance & Economics, 27(1).
- Juwita, R., Sutrisno, T., Hariadi, B. (2020). Influence of Audit Committee and Internal Audit on Audit Report Lag : Size of Public Accounting Firm as a Moderating Variable. International Journal of Research in Business and Social Science, 9–1.
- Kamli, N. (2023). Pengaruh Kualitas Internal Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Sakina.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. International Journal of Finance and Economics, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Lubis, M. R. K., Hardianti, R. A., & Darmawan, R. (2022). Praktik Manajemen Laba di Sektor Perbankan demi Memenuhi Ketentuan Modal Minimum. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 11–24. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2779%0Ahttps://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/2779/2574>
- Luhgiantno. (2020). Prevent Earnings Management Actions with a Corporate Governance Mechanism. In Fokus Ekonomi (Vol. 3, Issue 2, pp. 32–43).
- Majidah, M., & Islahuddin, M. L. (2025). Apakah Komite Audit, Faktor Perusahaan Dan Faktor Pasar Merupakan Determinan Laporan Keberlanjutan? Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 9(1), 1304–1320. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5180>
- Manurung, R., & Siagian, V. (2021). Apakah Efektivitas Komite Audit dan Kualitas Audit Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Sub-Sektor Farmasi Periode 2016-2019). Jurnal Maneksi, 10(2), 215–223.
- Maulidah, R., & Santoso, R. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Jurnal Mahasiswa Manajemen, 1(01), 56. <https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v1i01.1237>
- Melia W, N., & Meiranto, W. (2020). Pengaruh Keberadaan Komite Audit Dan Audit Eksternal Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2017. Diponegoro Journal of Accounting, 9(1), 1–11.
- Munira, H., & Busra, B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 36–48. <https://doi.org/10.34005/akrual.v6i1.4158>
- Nurhidayah, N., & B, I. (2020). Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 505. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.303>
- Permatasari, D., & Wulandari, R. T. A. (2021). Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Akuntansi Indonesia, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.30659/jai.7.1.67-79>
- Ridlo, M., & Kurnia. (2021). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(2), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/272/278>
- Rissi, D. M., & Ermataati, E. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Pengungkapan Other Comprehensif Income (OCI) dengan Earning Management. Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal), 2(2), 55–63. <https://doi.org/10.30630/aista.v2i2.60>
- Setyawati, D., & Bernawati, Y. (2020). Internal Audit Function Sebagai Penyedia “Kenyamanan” Komite Audit. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 11(3), 665–682. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.38>
- Sinurat, S. J., & Sudjiman, L. S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 16(1), 102–

118.

- Stamatis, D. H. (2021). *Automotive Audits* (1st ed.). CRC Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1201/9781003142744>
- Tambunan, L. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128.
- Agatha, C. (2024). Pengaruh Komite Audit , Audit Internal dan Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba. *Global Research on Economy, Business, Communication and Information*, 2020, 1–17.
- Alif Alafiyah, N., Priharta, A., Manajemen, M., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2864–2871. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14764>
- Alzoubi, E. S. S. (2021). Audit Committee, Internal Audit Function and Earnings Management: Evidence from Jordan. *Meditari Accountancy Research*, 27(1), 72–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2017-0160>
- Anggraeni, N., & Putra, R. N. A. (2022). Determinan Discretionary Loan Loss Provisio pada Perbankan Syariah di Indonesia. *SKIEJ (Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal)*, 68–89.
- Anzelya, Y., & Kurniawati. (2020). Pengaruh komite audit, internal audit, dan eksternal audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Insan Akuntan*, 5(1), 99–112.
- Ardyanti, P. D. (2023). Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–16.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2019). *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements*. Pearson.
- Asyura, A. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei. *Universitas Tridinanti Palembang*.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2024). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Dessy, & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Audit Fee, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 263–273. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Fitria Kusumaningtyas Wijayanti, & Tri Jatmiko Wahyu Prabowo. (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gede Tarsan Subali, I., Herry Sugiarto Asana, G., & Vania Clarissa, S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Journal Research of Accounting*, 3(1), 93–108.
- Hanafiah, A. N. M. N., Sukarmanto, E., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Manajemen Laba. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 66–72. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.698>
- Heniwati, E., & Essen, E. (2020). Which Retail Firm Characteristics Impact On Financial Distress? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 40–46. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.30-36>
- Hsu, Y., & Liao, W. (2022). Agency Theory and Corporate Transparency. *International Journal of Finance & Economics*, 27(1).
- Juwita, R., Sutrisno, T., Hariadi, B. (2020). Influence of Audit Committee and Internal Audit on Audit Report Lag : Size of Public Accounting Firm as a Moderating Variable. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9–1.
- Kamli, N. (2023). Pengaruh Kualitas Internal Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sakina*.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Lubis, M. R. K., Hardianti, R. A., & Darmawan, R. (2022). Praktik Manajemen Laba di Sektor

- Perbankan demi Memenuhi Ketentuan Modal Minimum. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 11–24. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2779%0Ahttps://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/2779/2574>
- Luhgatno. (2020). Prevent Earnings Management Actions with a Corporate Governance Mechanism. In *Fokus Ekonomi* (Vol. 3, Issue 2, pp. 32–43).
- Majidah, M., & Islahuddin, M. L. (2025). Apakah Komite Audit, Faktor Perusahaan Dan Faktor Pasar Merupakan Determinan Laporan Keberlanjutan? *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1304–1320. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5180>
- Manurung, R., & Siagian, V. (2021). Apakah Efektivitas Komite Audit dan Kualitas Audit Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Sub-Sektor Farmasi Periode 2016-2019). *Jurnal Maneksi*, 10(2), 215–223.
- Maulidah, R., & Santoso, R. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(01), 56. <https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v1i01.1237>
- Melia W, N., & Meiranto, W. (2020). Pengaruh Keberadaan Komite Audit Dan Audit Eksternal Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–11.
- Munira, H., & Busra, B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 36–48. <https://doi.org/10.34005/akrual.v6i1.4158>
- Nurhidayah, N., & B, I. (2020). Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 505. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.303>
- Permatasari, D., & Wulandari, R. T. A. (2021). Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.30659/jai.7.1.67-79>
- Ridlo, M., & Kurnia. (2021). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/272/278>
- Rissi, D. M., & Ermatati, E. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Pengungkapan Other Comprehensif Income (OCI) dengan Earning Management. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 2(2), 55–63. <https://doi.org/10.30630/aista.v2i2.60>
- Setyawati, D., & Bernawati, Y. (2020). Internal Audit Function Sebagai Penyedia “Kenyamanan” Komite Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 665–682. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.38>
- Sinurat, S. J., & Sudjiman, L. S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 102–118.
- Stamatis, D. H. (2021). *Automotive Audits* (1st ed.). CRC Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1201/9781003142744>
- Tambunan, L. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Windasari, Askandar, N. S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Audit Eksternal terhadap Manajemen Laba. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Wintoro, A. A. (2023). Analisis Peran Auditor Eksternal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Diaudit Tahun 2022. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Yang, S., Haibin, Y., Felix, K. N., Ziqun, L., & Nothabo, M. M. (2020). Internal Control, External Audit and Earnings Management: Evidence from Chinese Listed Companies. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 11, 85–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.3613393>
- Yanti, A. S. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 2, 306–312.